



Identifikasi dan Status

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kawasan Konservasi PT Rohul Sawit Industri

RINGKASAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PT Rohul Sawit Industri (PT RSI) melaksanakan kegiatan asesmen keanekaragaman hayati di kawasan konservasi *in-site* dan *out-site* pada Bulan Juli 2024. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan akademisi dan yayasan keanekaragaman hayati. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode transek dan sensus untuk flora, metode *point count* dan koleksi bebas untuk burung, serta *visual encounter survey* untuk kelompok fauna lainnya. Pendataan juga mencakup parameter lingkungan untuk melihat keterkaitan antara komponen biotik dan abiotik. Hasil asesmen menunjukkan bahwa kawasan *in-site* memiliki 165 spesies flora (2.785 batang) dengan nilai indeks keanekaragaman flora sebesar 3,96 dan 152 spesies fauna (1.053 individu) dengan nilai indeks keanekaragaman fauna sebesar 4,19. Sedangkan kawasan *out-site* mencatat 107 spesies flora (1.022 batang) dengan indeks keanekaragaman flora sebesar 3,84 dan 167 spesies fauna (692 individu) dengan indeks keanekaragaman fauna sebesar 4,61. Temuan ini membuktikan bahwa upaya konservasi yang dilakukan PT RSI telah memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian ekosistem dan keanekaragaman hayati di area sekitar perusahaan.

2024 HIGHLIGHT

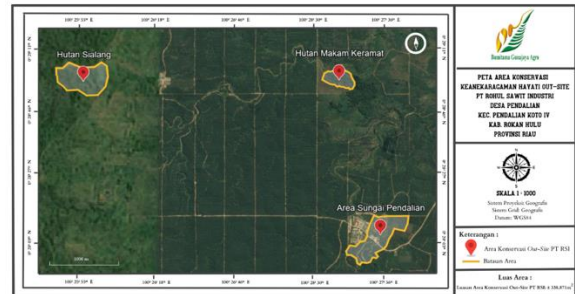
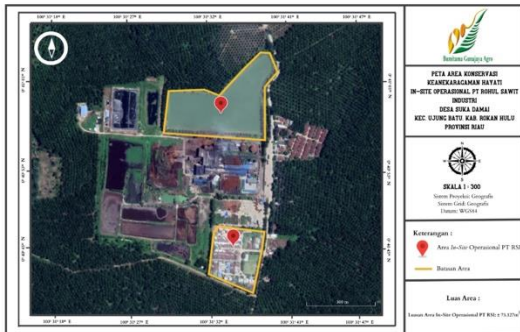
PT Rohul Sawit Industri (PT RSI), sebagai bagian dari Bumitama Gunajaya Agro (BGA Group), memiliki komitmen tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati. Industri sawit yang dikelola secara berkelanjutan tidak hanya berkontribusi terhadap ekonomi, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Melalui pendekatan berbasis "Ekonomi Hijau", RSI menjalankan upaya konservasi yang selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan peraturan lingkungan hidup nasional.

Melalui Surat Penetapan Kawasan Konservasi Perusahaan No RSI-SUS-24-SK-001 dan Penetapan Flora dan Fauna yang Dilindungi No RSI-SUS-24-SK-002, PT Rohul Sawit Industri telah mengambil langkah konkret dalam menetapkan wilayah konservasi yang akan dilindungi dari segala aktivitas perburuan liar, penebangan pohon ilegal, dan kegiatan yang

berpotensi merusak keanekaragaman hayati. Komitmen ini sejalan dengan *Sustainability Policy* BGA Group, yang menekankan pentingnya konservasi keanekaragaman hayati, perlindungan kawasan bernilai konservasi tinggi (NKT), serta pengelolaan lanskap secara berkelanjutan untuk mendukung praktik produksi sawit yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Pada Tahun 2024, PT RSI telah melaksanakan pemantauan keanekaragaman hayati area konservasi yang telah ditetapkan melalui beberapa program, diantaranya **Program Hutan Lestari: Monitoring Keanekaragaman Hayati Area Konservasi Bernilai Konservasi Tinggi** dan **Program konservasi flora dan fauna area operasional PT Rohul Sawit Industri**

Kawasan konservasi terbagi menjadi 2 lokasi utama dalam bentuk Kawasan konservasi *in-site* (gambar peta atas) dan Kawasan konservasi *out-site*, yang merupakan Kawasan nilai konservasi tinggi/HCV (gambar peta bawah).



Pengamatan Herpetofauna Area Operasional PT RSI (Dokumentasi Primer, 2024)



Pendataan Keragaman Flora Area Konservasi Out-site PT RSI (Dokumentasi Primer, 2024)

METODE IDENTIFIKASI FLORA FAUNA

Kegiatan asesmen keanekaragaman hayati di kawasan konservasi PT Rohul Sawit Industri dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 7 Juli 2024. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara akademisi dan yayasan yang berperan sebagai anggota pelaksana asesmen sekaligus penyusun laporan. Asesmen mencakup dua area utama, yaitu area *in-site* dan *out-site*. Area *in-site* meliputi wilayah permukiman karyawan dan embung, sementara area *out-site* mencakup Hutan Makam Keramat, Hutan Sialang, dan Sungai Pendalian. Pendataan keanekaragaman hayati dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan metode yang sesuai untuk masing-masing kelompok biota. Pendataan flora dilakukan dengan metode plot kuadrat dan sensus. Pengamatan avifauna dilakukan melalui kombinasi metode titik hitung (*point count method*) dan koleksi bebas. Untuk artropoda, herpetofauna, ikan, dan mamalia digunakan metode *visual encounter survey*. Sementara itu, pendataan makrozoobentos dilakukan melalui pengambilan sampel secara langsung menggunakan alat *surber net*. Selain itu, dilakukan pengukuran parameter lingkungan untuk mengetahui hubungan antara komponen biotik dan abiotik di area studi.

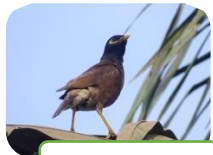


(Dokumentasi Primer, 2024)

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

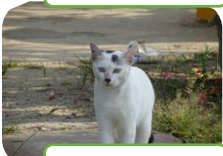
KAWASAN KONSERVASI *IN-SITE*

Kawasan Konservasi *In-site* Keanekaragaman Hayati area operasional PT Rohul Sawit Industri, Desa Sukadamai, Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau meliputi Pemukiman PT RSI dengan titik koordinat 0°40'44"N 100°31'41"E dan Waduk PT RSI dengan titik koordinat 0°40'57"N 100°31'40"E.



AVIFAUNA

**35 SPESIES
299 EKOR**



MAMALIA

**10 SPESIES
27 EKOR**



ARTHROPODA

**56 SPESIES
563 EKOR**



HERPETOFAUNA

**27 SPESIES
75 EKOR**



**TERIDENTIFIKASI
165 SPESIES
FLORA;
2785 BATANG**



(Dokumentasi Primer, 2024)

Indikator status biodiversitas	Total Fauna	Total Flora
Jumlah spesies	152 Spesies	165 Spesies
Jumlah Individu	1053 Ekor	2785 Batang
Indeks Shannon	4,19 H'	3,96 H'
Indeks Eveness	0,83 E	0,77 E

STATUS KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI IN-SITE

Program konservasi flora dan fauna area operasional PT Rohul Sawit Industri adalah inisiatif yang berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah sekitar perusahaan. Program ini dirancang untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai strategi konservasi yang terpadu dan partisipatif, diperoleh berbagai status perlindungan tiap flora dan fauna pada tabel berikut.

FLORA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
Pohon						
1	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	-	DD	-
2	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i>	Kedondong kecil	-	LC	-
3	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	-	LC	-
4	Apocynaceae	<i>Plumeria sp.</i>	Kamboja Jepang	-	-	-
5	Araliaceae	<i>Heptapleurum arboricola</i>	Walisongo	-	-	-
6	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	-	-	-
7	Arecaceae	<i>Elaeis guineensis</i>	Sawit	-	LC	-
8	Arecaceae	<i>Areca catechu</i>	Pinang	-	LC	-
9	Arecaceae	<i>Dypsis lutescens</i>		-	NT	-
10	Arecaceae	<i>Hyophorbe lagenicaulis</i>	Bottle palm	-	CR	-
11	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata</i>	Ki rinyuh	-	-	-
12	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	-	DD	-
13	Caricaceae	<i>Cnidoscolus aconitifolius</i>	Pepaya jepang	-	LC	-
14	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	-	LC	-
15	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i>	Cemara kipas	-	NT	-
16	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i>	Pakis haji	-	LC	-
17	Euphorbiaceae	<i>Hura crepitans</i>	Buah roda	-	LC	-
18	Fabaceae	<i>Mimosa pigra</i>	Putri Malu Besar (Baret)	-	LC	-
19	Fabaceae	<i>Samanea saman</i>	Trembesi	-	LC	-
20	Fabaceae	<i>Senna obtusifolia</i>	Ketepeng	-	LC	-
21	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	-	DD	-
22	Malvaceae	<i>Homalanthus populifolius</i>	Kareumbi	-	LC	-
23	Moraceae	<i>Morus sp.</i>	Murbei	-	LC	-
24	Moraceae	<i>Ficus retusa</i>	Ara	-	LC	-
25	Moraceae	<i>Ficus hispida</i>	Bisoro	-	LC	-
26	Moraceae	<i>Ficus spp.</i>		-	-	-
27	Moraceae	<i>Morus nigra</i>	Arbei	-	-	-
28	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	-	-
29	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i>		-	LC	-
30	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu air	-	LC	-
31	Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum</i>	Salam	-	-	-
32	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i>	Pucuk merah	-	-	-
33	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	-	LC	-
34	Oxalidaceae	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing buah	-	DD	-
35	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	-	LC	-
36	Poaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu kuning	-	-	-
37	Poaceae	<i>Dendrocalamus asper</i>	Bambu petung	-	-	-
38	Rutaceae	<i>Citrus xsinensis</i>	Jeruk peras	-	-	-
39	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk nipis	-	LC	-
40	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	-	DD	-
41	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	-	LC	-
42	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	-	LC	-
43	Vitaceae	<i>Leea guineensis</i>		-	-	-
Semak						
1	Acanthaceae	<i>Sanchezia oblonga</i>		-	-	-
2	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Mondokaki	-	LC	-
3	Apocynaceae	<i>Adenium multiflorum</i>	Kamboja	-	LC	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
4	Apocynaceae	<i>Catharantus roseus</i>	Tapak dara	-	-	-
5	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i>	Suji	-	-	-
6	Asparagaceae	<i>Dracaena zebra</i>		-	-	-
7	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i>	Singkong	-	DD	-
8	Euphorbiaceae	<i>Manihot utilissima</i>	Ketela pohon	-	-	-
9	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	Sambang darah	-	LC	-
10	Fabaceae	<i>Clitoria ternatea</i>	Telang	-	-	-
11	Lamiaceae	<i>Hyptis capitata</i>	Rumput knop	-	-	-
12	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Kembang sepatu	-	-	-
13	Malvaceae	<i>Sida acuta</i>	Sidaguri	-	-	-
14	Malvaceae	<i>Sida rhombifolia</i>		-	-	-
15	Melastomataceae	<i>Melastoma affine</i>	Senggani	-	-	-
16	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senduduk	-	-	-
17	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	-	-	-
18	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i>	Bougenville	-	-	-
19	Phyllanthaceae	<i>Sauropus androgynus</i>	Katuk	-	-	-
20	Poaceae	<i>Themeda gigantea</i>	Pimping	-	-	-
21	Rosaceae	<i>Rosa sp.</i>	Mawar	-	-	-
22	Rubiaceae	<i>Ixora chinensis</i>	Asoka	-	LC	-
23	Rubiaceae	<i>Gardenia sp.</i>	Kacapiring	-	LC	-
24	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i>	Soka	-	-	-
25	Rutaceae	<i>Ravenia spectabilis</i>	Lavenia	-	-	-
26	Rutaceae	<i>Murraya koenigii</i>	Salam koja	-	LC	-
27	Solanaceae	<i>Capsicum annuum</i>	Cabai keriting	-	LC	-
28	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i>	Cabai rawit	-	LC	-
29	Solanaceae	<i>Solanum jamaicensis</i>		-	-	-
30	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i>	Tekokak	-	-	-
31	Solanaceae	<i>Solanum melongana</i>	Terong	-	-	-
32	Solanaceae	<i>Solanum lycopersicum</i>	Tomat	-	-	-
33	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut kuda	-	LC	-
34	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta cayennensis</i>		-	-	-
Herba						
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i>	Rumput israel	-	-	-
2	Alismataceae	<i>Limnocharis flava</i>	Genjer	-	-	-
3	Amaranthaceae	<i>Amaranthus viridis</i>	Bayam sayur	-	-	-
4	Amaranthaceae	<i>Achyranthes aspera</i>	Jarong	-	-	-
5	Amaranthaceae	<i>Amaranthus caudatus</i>	Kastoyan	-	-	-
6	Amaranthaceae	<i>Coleus sp.</i>		-	-	-
7	Amaranthaceae	<i>Deeringia spicata</i>		-	-	-
8	Amaryllidaceae	<i>Allium fistulosum</i>		-	-	-
9	Amaryllidaceae	<i>Allium tuberosum</i>		-	-	-
10	Araceae	<i>Anthurium sp.</i>	Gelombang cinta	-	-	-
11	Araceae	<i>Caladium bicolor</i>	Keladi	-	-	-
12	Araceae	<i>Alocasia clypeolata</i>	Keladi tengkorak hijau	-	-	-
13	Araceae	<i>Alocasia longiloba</i>		-	-	-
14	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i>	Sri rejeki	-	-	-
15	Araceae	<i>Alocasia lauterbachiana</i>		-	-	-
16	Araceae	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	-	LC	-
17	Asparagaceae	<i>Sansevieria sp.</i>	Lidah mertua	-	-	-
18	Asphodelaceae	<i>Aloe vera</i>	Lidah buaya	-	-	-
19	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	-	LC	-
20	Asteraceae	<i>Elephantopus mollis</i>	Tapak liman	-	-	-
21	Asteraceae	<i>Mikania micrantha</i>	Mekania	-	-	-
22	Asteraceae	<i>Spilanthes calva</i>		-	LC	-
23	Asteraceae	<i>Synedrella nodiflora</i>		-	-	-
24	Asteraceae	<i>Vernonia cinerea</i>	Sawi langit	-	-	-
25	Asteraceae	<i>Zinnia peruviana</i>		-	-	-
26	Asteraceae	<i>Eclipta prostrata</i>	Urang-aring	-	LC	-
27	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i>	Pacar air	-	-	-
28	Brassicaceae	<i>Brassica sp.</i>	Kale	-	-	-
29	Bromeliaceae	<i>Ananas comosus</i>	Nanas	-	-	-
30	Cactaceae	<i>Hylocereus sp.</i>	Buah naga	-	-	-
31	Commelinaceae	<i>Commelina benghalensis</i>	Gewor	-	LC	-
32	Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i>	Adam hawa	-	-	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
33	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i>	Kangkung air	-	LC	-
34	Convolvulaceae	<i>Ipomoea sp.</i>		-	-	-
35	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba</i>		-	LC	-
36	Crassulaceae	<i>Kalanchoe sp.</i>	Cocor bebek	-	-	-
37	Cyperaceae	<i>Cyperus rotundus</i>	Teki	-	LC	-
38	Cyperaceae	<i>Fimbristylis dichotoma</i>		-	LC	-
39	Davalliaceae	<i>Davallia solida</i>	Pakis kaki kelinci	-	-	-
40	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tithymaloides</i>	Sig-sag	-	LC	-
41	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	-	-	-
42	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia heterophylla</i>	Kate mas	-	LC	-
43	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tithymeloides</i>		-	-	-
44	Fabaceae	<i>Phaseolus vulgaris</i>	Kacang hijau	-	LC	-
45	Fabaceae	<i>Cleome rutidosperma</i>	Maman lanang	-	-	-
46	Fabaceae	<i>Grona heterocarpus</i>		-	-	-
47	Fabaceae	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	-	LC	-
48	Gesneriaceae	<i>Chrysothemis pulchella</i>	Bunga lonceng senja	-	-	-
49	Iridaceae	<i>Eluetherine bulbosa</i>	Bawang dayak	-	-	-
50	Lamiaceae	<i>Ocimum africanum</i>	Kemangi	-	-	-
51	Liliaceae	<i>Zephyranthes candida</i>	Lili hujan	-	-	-
52	Lythraceae	<i>Cuphea hyssopifolia</i>	Seribu nyamuk (Kupea)	-	-	-
53	Malvaceae	<i>Abelmoschus moschatus</i>	Kapasan	-	LC	-
54	Malvaceae	<i>Urena lobata</i>	Pulutan	-	LC	-
55	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i>	Harendong	-	-	-
56	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	-	-	-
57	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis sp.</i>		-	-	-
58	Orchidaceae	<i>Arachnis flos-aeris</i>	Anggrek kalajengking	-	-	-
59	Orchidaceae	<i>Vanda douglas</i>	Anggrek vanda	-	-	-
60	Oxalidaceae	<i>Oxalis barrelieri</i>	Calincing	-	-	-
61	Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandan	-	DD	-
62	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Meniran	-	-	-
63	Poaceae	<i>Cymbopogon citratus</i>	Sereh dapur	-	-	-
64	Poaceae	<i>Eleusine indica</i>	Rumput	-	LC	-
65	Poaceae	<i>Zea mays</i>	Jagung	-	LC	-
66	Poaceae	<i>Digitaria ischaemum</i>		-	-	-
67	Poaceae	<i>Digitaria sanguinalis</i>		-	-	-
68	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i>	Ilalang	-	LC	-
69	Poaceae	<i>Bromus catharticus</i>		-	-	-
70	Poaceae	<i>Setaria parviflora</i>		-	LC	-
71	Poaceae	<i>Paspalum cunjugatum</i>	Rumput kerbau	-	-	-
72	Poaceae	<i>Cynodon dactylon</i>	Rumput bermuda	-	-	-
73	Pontederiaceae	<i>Eichhornia crassipes</i>	Eceng gondok	-	-	-
74	Portulacaceae	<i>Portulaca grandiflora</i>	Krokot	-	-	-
75	Pteridaceae	<i>Adiantum sp.</i>	Suplir	-	-	-
76	Rubiaceae	<i>Spermacoce remota</i>	Kancing palsu	-	LC	-
77	Solanaceae	<i>Physalis angulata</i>	Ciplukan	-	LC	-
78	Thelypteridaceae	<i>Peghopteris connectilis</i>	Paku kijang	-	-	-
79	Urticaceae	<i>Laportea aestuans</i>	Jelatang	-	-	-
80	Verbenaceae	<i>Verbena urticifolia</i>		-	-	-
81	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	-	DD	-
82	Zingiberaceae	<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	-	DD	-
83	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i>	Lengkuas	-	-	-
84	Zingiberaceae	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Kunyit	-	-	-
Liana						
1	Araceae	<i>Monstera adansonii</i>	Janda bolong	-	-	-
2	Passifloraceae	<i>Passiflora edulis</i>	Markisa	-	-	-
3	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i>	Rambusa	-	-	-
4	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i>	Air mata pengantin	-	-	-
5	Smilacaceae	<i>Smilax zeylanica</i>	Gadung china	-	-	-
6	Smilacaceae	<i>Smilax laurifolia</i>		-	-	-

FAUNA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
ARTROPODA						
Capung						
1	Coenagrionidae	<i>Ceriagrion auranticum</i>	-	-	LC	-
2	Gomphidae	<i>Ictinogomphus decoratus</i>	-	-	LC	-
3	Lestidae	<i>Lestes concinnus</i>	-	-	LC	-
4	Lestidae	<i>Coeliccia membranipes</i>	-	-	LC	-
5	Libellulidae	<i>Brachythemis contaminata</i>	-	-	LC	-
6	Libellulidae	<i>Cratilla lineata</i>	-	-	LC	-
7	Libellulidae	<i>Neurothemis fulvia</i>	-	-	LC	-
8	Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	-	-	LC	-
9	Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	-	-	LC	-
10	Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	-	-	LC	-
11	Libellulidae	<i>Brachydiplax chalybea</i>	-	-	LC	-
12	Libellulidae	<i>Diplacodes trivialis</i>	-	-	LC	-
13	Libellulidae	<i>Neurothemis fluctuans</i>	-	-	LC	-
14	Libellulidae	<i>Tramea transmarina</i>	-	-	LC	-
15	Libellulidae	<i>Tholymis tillarga</i>	-	-	LC	-
16	Libellulidae	<i>Zyxomma petiolatum</i>	-	-	LC	-
Kupu-kupu						
1	Acraeidae	<i>Acraea violae</i>	-	-	-	-
2	Amathusidae	<i>Amathusia phidippus</i>	-	-	-	-
3	Danainae	<i>Danaus sp.</i>	-	-	-	-
4	Nymphalidae	<i>Athyma perius</i>	-	-	-	-
5	Nymphalidae	<i>Doleschallia bisaltide</i>	-	-	-	-
6	Nymphalidae	<i>Hypolimnas bolina</i>	-	-	-	-
7	Nymphalidae	<i>Junonia atlites</i>	-	-	-	-
8	Nymphalidae	<i>Junonia hedonia</i>	-	-	-	-
9	Nymphalidae	<i>Junonia orithya</i>	-	-	LC	-
10	Nymphalidae	<i>Neptis hylas</i>	-	-	-	-
11	Papilionidae	<i>Byasa alcinous</i>	-	-	LC	-
12	Papilionidae	<i>Graphium agamemnon</i>	-	-	-	-
13	Papilionidae	<i>Papilio demoleus</i>	-	-	NA	-
14	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	-	-	-	-
15	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	-	-	-	-
16	Nymphalidae	<i>Acraea violae</i>	-	-	-	-
17	Nymphalidae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	-	-	-	-
18	Nymphalidae	<i>Euploea eunice</i>	-	-	-	-
19	Nymphalidae	<i>Euploea mulciber</i>	-	-	VU	-
20	Nymphalidae	<i>Euthalia monina</i>	-	-	-	-
21	Nymphalidae	<i>Ideopsis vulgaris</i>	-	-	LC	-
22	Nymphalidae	<i>Ideopsis juvena</i>	-	-	-	-
23	Nymphalidae	<i>Amathusia phidippus</i>	-	-	-	-
24	Nymphalidae	<i>Amathusia taenia</i>	-	-	-	-
25	Nymphalidae	<i>Danaus melanippus</i>	-	-	VU	-
26	Papilionidae	<i>Papilio demolion</i>	-	-	-	-
27	Papilionidae	<i>Graphium sarpedon</i>	-	-	LC	-
28	Papilionidae	<i>Atrophaneura alcinous</i>	-	-	LC	-
29	Pieridae	<i>Appias libythea</i>	-	-	-	-
30	Pieridae	<i>Catopsilia pyranthe</i>	-	-	-	-
31	Satyridae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	-	-	-	-
Artropoda Lainnya						
1	Acrididae	<i>Oxya japonica</i>	-	-	-	-
2	Acrididae	<i>Phlaeoba antennata</i>	-	-	-	-
3	Apidae	<i>Xylocopa latipes</i>	-	-	-	-
4	Araneidae	<i>Argiope catenulata</i>	-	-	-	-
5	Carabidae	<i>Amblytelus sp</i>	-	-	-	-
6	Erebidae	<i>Eudocima apta</i>	-	-	-	-
7	Formicidae	<i>Polyrhachis sp</i>	-	-	-	-
8	Formicidae	<i>Oecophylla smaragdina</i>	-	-	-	-
9	Mantidae	<i>Hierodula venosa</i>	-	-	-	-
AVIFAUNA						
1	Aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	-	LC	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
2	Aegithinidae	<i>Aegithina viridissima</i>	Cipoh jantung	-	LC	-
3	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-
4	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet	-	LC	-
5	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	-	LC	-
6	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi	-	LC	-
7	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	-	LC	-
8	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	-	LC	-
9	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak Maling	-	LC	-
10	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak rawa	-	LC	-
11	Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i>	Prenjak Jawa	-	LC	-
12	Cisticolidae	<i>Prinia polychroa</i>	Prenjak Coklat	-	LC	-
13	Columbidae	<i>Treron olax</i>	Punai kecil	-	LC	-
14	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut jawa	-	LC	-
15	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	-	LC	-
16	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	-	LC	-
17	Dicruridae	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting Batu	-	LC	-
18	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	-	LC	-
19	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	-	LC	-
20	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	-	LC	-
21	Muscicapidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	-	LC	-
22	Muscicapidae	<i>Muscicapa ferruginea</i>	Sikatan Besi	-	LC	-
23	Nectarinidae	<i>Anthreptes malaccensis</i>	Burung madu kelapa	-	LC	-
24	Nectarinidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung madu polos	-	LC	-
25	Nectarinidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-
26	Nectarinidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	-	LC	-
27	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	-	LC	-
28	Paridae	<i>Parus major</i>	Gelatik Batu Kelabu	-	LC	-
29	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja erasia	-	LC	-
30	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	-	LC	-
31	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar	-	LC	-
32	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	-	LC	-
33	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak Kuricang	-	LC	-
34	Sturnidae	<i>Acridotheres tristis</i>	Kerak ungu	-	LC	-
HERPETOFAUNA						
1	Agamidae	<i>Calotes versicolor</i>	Bunglon taman	-	-	-
2	Agamidae	<i>Aphaniotis fusca</i>	Kadal peninsula tanpa kuping	-	-	-
3	Agamidae	<i>Bronchocela cristatella</i>	Bunglon jambul hijau	-	-	-
4	Agamidae	<i>Draco melanopogon</i>	Kadal terbang	-	-	-
5	Agamidae	<i>Draco sumatranus</i>	Kadal terbang sumatera	-	-	-
6	Bufonidae	<i>Bufo melanostictus</i>	Kodok	-	-	-
7	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tambang	-	-	-
8	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular jali	-	-	-
9	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular gadung	-	-	-
10	Dicroglossidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok tegalan	-	-	-
11	Dicroglossidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Kodok sawah	-	-	-
12	Elapidae	<i>Ophiophagus hannah</i>	King cobra	-	-	-
13	Elapidae	<i>Naja sumatrana</i>	Kobra Sumatra	-	-	-
14	Elapidae	<i>Naja sputatrix</i>	Ular sendok	-	-	-
15	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak rumah	-	-	-
16	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak hutan	-	-	-
17	Gekkonidae	<i>Gekko smithii</i>	Tokek hutan	-	-	-
18	Hylidae	<i>Hyla versicolor</i>	Katak pohon	-	-	-
19	Lacertidae	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal rumput	-	-	-
20	Microhylidae	<i>Microhyla fissipes</i>	Precil	-	-	-
21	Phytonidae	<i>Python reticulatus</i>	Ular piton	-	-	-
22	Phytonidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Ular sanca	-	-	-
23	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang gading	-	-	-
24	Rhacophoridae	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak pohon bergaris	-	-	-
25	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal	-	-	-
26	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	-	-	-
27	Varanidae	<i>Varanus rudicollis</i>	Biawak serunai	-	-	-
IKAN						
1	Channidae	<i>Channa striata</i>	Gabus	-	LC	-
2	Cobitidae	<i>Pangio semicincta</i>	Sogomua	-	LC	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
3	Cyprinidae	<i>Barbodes gonionotus</i>	Lamasai	-	LC	-
4	Cyprinidae	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Subahan	-	LC	-
5	Cyprinidae	<i>Labiochanna fasciatus</i>	Lambak	-	LC	-
6	Cyprinidae	<i>Osteochilus hasseltii</i>	Paweh	-	LC	-
7	Cyprinidae	<i>Osteochilus microcephalus</i>	Bada	-	LC	-
8	Cyprinidae	<i>Thynnichthys polylepis</i>	Motan	-	LC	-
9	Cyprinidae	<i>Hampala macrolepidota</i>	Barau	-	LC	-
10	Cyprinidae	<i>Puntius lateristriga</i>	Tunggulubuk	-	LC	-
11	Helostomatidae	<i>Helostoma temminckii</i>	Bulan-bulan	-	LC	-
12	Osphronemidae	<i>Trichopterus trichopterus</i>	Sepat	-	-	-
13	Osphronemidae	<i>Trichopsis vittata</i>	Lengkepe	-	LC	-
14	Osphronemidae	<i>Belontia hasseltii</i>	Keper	-	LC	-
15	Pristigasteridae	<i>Pristigaster goni</i>	Katung	-	LC	-
MAKROZOOBENTOS						
1	Achatinidae	<i>Achatina fulica</i>	-	-	-	-
2	Ampullariidae	<i>Pomacea canaliculata</i>	-	-	LC	-
3	Batillariidae	<i>Batillaria attramentaria</i>	-	-	-	-
4	Geometridae	<i>Cochlicella acuta</i>	-	-	LC	-
5	Lymnaeidae	<i>Lymnaea rubiginosa</i>	-	-	-	-
6	Palaemonidae	<i>Macrobrachium lanchesteri</i>	-	-	LC	-
7	Physidae	<i>Physa acuta</i>	-	-	LC	-
8	Thiaridae	<i>Tarebia granifera</i>	-	-	LC	-
9	Viviparidae	<i>Bellamya javanica</i>	-	-	-	-
MAMALIA						
1	Canidae	<i>Canis familiaris</i>	Anjing	-	-	-
2	Felidae	<i>Felis catus</i>	Kucing domestik	-	-	-
3	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus tanah	-	NE	-
4	Muridae	<i>Rattus argiventer</i>	Tikus sawah	-	LC	-
5	Muridae	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus hutan	-	LC	-
6	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus belukar	-	LC	-
7	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot	-	LC	-
8	Soricidae	<i>Crocidura monticola</i>	Clurut Sunda	-	LC	-
9	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Tupaia akar	-	LC	-
10	Tupaiaidae	<i>Tupaia tana</i>	Tupaia tanah	-	LC	-

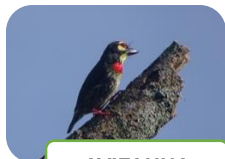
Keterangan

IUCN Index	CITES Index
Not Evaluate (NE) = Tidak dievaluasi	Appendix I = Spesies langka atau terancam (butuh izin khusus untuk tujuan komersil dan umumnya dilarang)
Data Deficient (DD) = Defisiensi Informasi	
Least Concerned (LC) = Resiko Rendah	
Near Threatened (NT) = Mendekati Terancam	Appendix II = Spesies tidak langka atau terancam saat ini, namun diproyeksikan akan terancam jika tujuan komersil tidak diregulasi
Vulnerable (VU) = Rentan	
Endangered (EN) = Terancam	
Critically Endangered (CR) = Terancam Kritis	Appendix III = Spesies tidak terancam, namun butuh perlakuan khusus berdasarkan regulasi negara endemik flora dan fauna untuk tujuan komersil.
Extinct in Wild (EW) = Punah di Alam	
Extinct (EX) = Punah	

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI OUT-SITE

Kawasan Konservasi Out-site Keanekaragaman Hayati Desa Pendalian, Kec. Pendalian Koto IV, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau meliputi Hutan Makam Keramat dengan titik koordinat 0°28'59"N 100°27'18"E, Hutan Sialang dengan titik koordinat 0°29'01"N 100°25'58"E, dan Sungai Pendalian dengan titik koordinat 0°28'06"N 100°27'31"



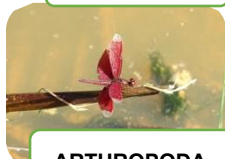
AVIFAUNA

**32 SPESIES
295 EKOR**



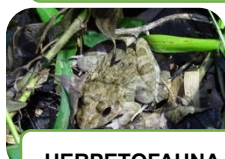
MAMALIA

**32 SPESIES
56 EKOR**



ARTHROPODA

**48 SPESIES
187 EKOR**



HERPETOFAUNA

**36 SPESIES
81 EKOR**



**TERIDENTIFIKASI
107 SPESIES
FLORA;
1022 BATANG**



(Dokumentasi Primer, 2024)

Indikator status biodiversitas	Total Fauna	Total Flora
Jumlah spesies	167 Spesies	107 Spesies
Jumlah Individu	692 Ekor	1022 Batang
Indeks Shannon	4,61 H'	3,84 H'
Indeks Eveness	0,90 E	0,82 E

STATUS KEANEKARAGAMAN FLORA DAN FAUNA

KAWASAN KONSERVASI OUT-SITE

Program Hutan Lestari: Monitoring Keanekaragaman Hayati Area Konservasi Bernilai Konservasi Tinggi merupakan Program Perlindungan, Pemantauan, Monitoring dan Evaluasi Status Kawasan Konservasi *Out-Site* Keanekaragaman Hayati Hutan Desa Pendalian, Kec. Pendalian Koto IV, Kab. Rokan Hulu, Prov. Riau. Program ini memiliki sasaran perlindungan flora dan fauna endemik ekosistem Hutan Sialang, Hutan Makam Keramat, dan area Sungai Pendalian, diperoleh berbagai status perlindungan tiap flora dan fauna pada tabel berikut

FLORA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	]Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
Pohon						
1	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	-	DD	
2	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i>	Kedondong kecil	-	LC	
3	Annonaceae	<i>Goniothalamus sp.</i>		-	-	
4	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	-	LC	
5	Araliaceae	<i>Heptapleurum arboricola</i>	Walisongo	-	-	
6	Araucariaceae	<i>Agathis alba</i>	Damar	-	-	
7	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	-	-	
8	Arecaceae	<i>Elaeis guineensis</i>	Sawit	-	LC	
9	Arecaceae	<i>Eleiodoxa conferta</i>	Salak hutan	-	-	
10	Arecaceae	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	-	LC	
11	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i>	Palem Sarai	-	LC	
12	Arecaceae	<i>Areca catechu</i>	Pinang	-	LC	
13	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata</i>	Ki rinyuh	-	-	
14	Calophyllaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Nyamplung	-	-	
15	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	-	DD	
16	Caricaceae	<i>Cnidioscolus aconitifolius</i>	Pepaya jepang	-	LC	
17	Clusiaceae	<i>Garcinia atroviridis</i>	Asam gelugur	-	LC	
18	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	-	LC	
19	Ctenolophonaceae	<i>Ctenolophon parvifolius</i>	Kayu batu	-	LC	
20	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i>	Cemara kipas	-	NT	
21	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i>	Pakis haji	-	LC	
22	Dipterocarpaceae	<i>Shorea macroptera</i>	Meranti kunyit	-	LC	
23	Dipterocarpaceae	<i>Shorea sp.</i>	Meranti jentik	-	-	
24	Dipterocarpaceae	<i>Anisoptera sp.</i>	Mersawa	-	VU	
25	Ebenaceae	<i>Diospyros confertiflora</i>	Kayu arangbahu	-	-	
26	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i>	Mara	-	LC	
27	Euphorbiaceae	<i>Macaranga sp.</i>	Mahang (Wenang)	-	LC	
28	Fabaceae	<i>Dalbergia retusa</i>	Kokobolo (sonokeling)	-	CR	
29	Fabaceae	<i>Senna alata</i>	Ketepeng cina	-	LC	
30	Lauraceae	<i>Phoebe sp.</i>	Medang	-	-	
31	Malvaceae	<i>Durio sp.</i>	Durian hutan	-	-	
32	Malvaceae	<i>Pterospermum sp.</i>	Bayur	-	-	
33	Malvaceae	<i>Durio sp.</i>	Durian daun	-	NT	
34	Moraceae	<i>Morus sp.</i>	Murbei	-	-	
35	Moraceae	<i>Ficus retusa</i>	Ara	-	LC	
36	Moraceae	<i>Ficus hispida</i>	Bisoro	-	LC	
37	Moraceae	<i>Ficus fistulosa</i>	Ara beunying	-	LC	
38	Moraceae	<i>Ficus virgata</i>		-	LC	
39	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	-	-	
40	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu air	-	LC	
41	Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum</i>	Salam	-	-	
42	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i>	Pucuk merah	-	-	
43	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji	-	LC	
44	Myrtaceae	<i>Syzygium sp.</i>	Jambu burung	-	-	
45	Oxalidaceae	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing buah	-	DD	
46	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	-	LC	
47	Poaceae	<i>Bambusa vulgaris</i>	Bambu kuning	-	-	

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	]Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
48	Poaceae	<i>Dendrocalamus asper</i>	Bambu petung	-	-	
49	Rutaceae	<i>Citrus xsinensis</i>	Jeruk peras	-	-	
50	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk nipis	-	LC	
51	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i>	Kelengkeng	-	DD	
52	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	-	LC	
53	Sapindaceae	<i>Nephelium cuspidatum</i>	Rambutan hutan	-	LC	
54	Sapindaceae	<i>Paullinia sp.</i>		-	-	
55	Sapindaceae	<i>Pometia sp.</i>	Matoa hutan	-	LC	
56	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	-	LC	
57	Tetrameristraceae	<i>Tetrameristra glabra</i>	Punak	-	-	
58	Vitaceae	<i>Leea indica</i>	Malimali	-	LC	
59	Meliaceae	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni	-	EN	
Semak						
1	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	Mondokaki	-	LC	
2	Apocynaceae	<i>Adenium multiflorum</i>	Kamboja	-	LC	
3	Apocynaceae	<i>Catharantus roseus</i>	Tapak dara	-	-	
4	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i>	Suji	-	-	
5	Euphorbiaceae	<i>Manihot esculenta</i>	Singkong	-	DD	
6	Euphorbiaceae	<i>Manihot utilissima</i>	Ketela pohon	-	-	
7	Fabaceae	<i>Clitoria ternatea</i>	Telang	-	-	
8	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Kembang sepatu	-	-	
9	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senduduk	-	-	
10	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	-	-	
11	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i>	Bougenvile	-	-	
12	Rubiaceae	<i>Coffea sp.</i>	Kopi	-	-	
13	Rubiaceae	<i>Ixora sp.</i>	Asoka	-	-	
14	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i>	Soka	-	-	
15	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut kuda	-	LC	
Herba						
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i>	Rumput israel	-	-	
2	Alismataceae	<i>Limnocharis flava</i>	Genjer	-	-	
3	Amaranthaceae	<i>Amaranthus viridis</i>	Bayam sayur	-	-	
4	Amaranthaceae	<i>Achyranthes aspera</i>	Jarong	-	-	
5	Araceae	<i>Alocasia longiloba</i>		-	-	
6	Araceae	<i>Philodendron martianum</i>		-	-	
7	Araceae	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	-	LC	
8	Asphodelaceae	<i>Aloe vera</i>	Lidah buaya	-	-	
9	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	-	LC	
10	Asteraceae	<i>Vernonia cinerea</i>	Sawi langit	-	-	
11	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i>	Pacing (Sibalik)	-	LC	
12	Cyperaceae	<i>Cyperus rotundus</i>	Teki	-	LC	
13	Fabaceae	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	-	LC	
14	Lythraceae	<i>Cuphea carthagenesis</i>		-	-	
15	Malvaceae	<i>Urena lobata</i>	Pulutan	-	LC	
16	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i>	Harendong	-	-	
17	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	-	-	
18	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserata</i>	Paku pedang	-	-	
19	Oxalidaceae	<i>Oxalis barrelieri</i>	Calincing	-	-	
20	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus urinaria</i>	Meniran	-	-	
21	Poaceae	<i>Digitaria ischaemum</i>		-	-	
22	Poaceae	<i>Digitaria sanguinalis</i>		-	-	
23	Poaceae	<i>Panicum tricanthum</i>		-	-	
24	Pteridaceae	<i>Adiantum latifolium</i>		-	-	
25	Rubiaceae	<i>Spermacoce remota</i>	Kancing palsu	-	LC	
26	Selaginellaceae	<i>Selaginella sp.</i>		-	-	
27	Urticaceae	<i>Laportea aestuans</i>	Jelatang	-	-	
Liana						
1	Araceae	<i>Epipremnum aureum</i>		-	-	-
2	Araceae	<i>Monstera adansonii</i>	Janda kembang	-	-	-
3	Araceae	<i>Epipremnum giganteum</i>		-	-	-
4	Araceae	<i>Rhapidhopora foraminifera</i>		-	-	-
5	Fabaceae	<i>Pueraria montana</i>		-	-	-
6	Passifloraceae	<i>Passiflora suberosa</i>		-	-	-

FAUNA

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
ARTROPODA						
Capung						
1	Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	-	-	LC	-
2	Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	-	-	LC	-
3	Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	-	-	LC	-
4	Libellulidae	<i>Brachydiplax chalybea</i>	-	-	LC	-
5	Libellulidae	<i>Diplacodes trivialis</i>	-	-	LC	-
6	Libellulidae	<i>Neurothemis fluctuans</i>	-	-	LC	-
7	Libellulidae	<i>Neurothemis ramburii</i>	-	-	LC	-
8	Libellulidae	<i>Tramea transmarina</i>	-	-	LC	-
9	Libellulidae	<i>Tholymis tillarga</i>	-	-	LC	-
Kupu-kupu						
1	Acraeidae	<i>Acraea violae</i>	-	-	-	-
2	Danaidae	<i>Danaus melanippus</i>	-	-	-	-
3	Nymphalidae	<i>Hypolimnas bolina</i>	-	-	-	-
4	Nymphalidae	<i>Junonia hedonia</i>	-	-	-	-
5	Nymphalidae	<i>Junonia orithya</i>	-	-	LC	-
6	Nymphalidae	<i>Neptis hylas</i>	-	-	-	-
7	Papilionidae	<i>Byasa alcinous</i>	-	-	LC	-
8	Papilionidae	<i>Graphium agamemnon</i>	-	-	-	-
9	Papilionidae	<i>Papilio demoleus</i>	-	-	NA	-
10	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	-	-	-	-
11	Papilionidae	<i>Papilio polytes</i>	-	-	-	-
12	Nymphalidae	<i>Acraea violae</i>	-	-	-	-
13	Nymphalidae	<i>Euploea eunice</i>	-	-	-	-
14	Nymphalidae	<i>Euploea mulciber</i>	-	-	VU	-
15	Nymphalidae	<i>Euthalia monina</i>	-	-	-	-
16	Nymphalidae	<i>Ideopsis vulgaris</i>	-	-	LC	-
17	Nymphalidae	<i>Ideopsis juventa</i>	-	-	-	-
18	Nymphalidae	<i>Amathusia phidippus</i>	-	-	-	-
19	Papilionidae	<i>Graphium sarpedon</i>	-	-	LC	-
20	Papilionidae	<i>Atrophaneura alcinous</i>	-	-	LC	-
Artropoda Lainnya						
1	Acrididae	<i>Oxya japonica</i>	-	-	-	-
2	Acrididae	<i>Phlaeoba antennata</i>	-	-	-	-
3	Apidae	<i>Xylocopa latipes</i>	-	-	-	-
4	Araneidae	<i>Argiope catenulata</i>	-	-	-	-
5	Carabidae	<i>Amblytelus sp</i>	-	-	-	-
6	Erebidae	<i>Eudocima apta</i>	-	-	-	-
7	Formicidae	<i>Polyrhachis sp</i>	-	-	-	-
8	Formicidae	<i>Oecophylla smaragdina</i>	-	-	-	-
9	Mantidae	<i>Hierodula venosa</i>	-	-	-	-
AVIFAUNA						
1	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang hitam	Dilindungi	LC	Appendix II
2	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-
3	Alcedinidae	<i>Halycon smymensis</i>	Cekakak belukar	-	LC	-
4	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet	-	LC	-
5	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep babi	-	LC	-
6	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak rawa	-	LC	-
7	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	-	LC	-
8	Cisticolidae	<i>Prinia familiaris</i>	Prenjak Jawa	-	LC	-
9	Cisticolidae	<i>Prinia polychroa</i>	Prenjak Coklat	-	LC	-
10	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	-	LC	-
11	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut jawa	-	LC	-
12	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	-	LC	-
13	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	-	LC	-
14	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut besar	-	LC	-
15	Cuculidae	<i>Surniculus lugubris</i>	Kedasi Hitam	-	LC	-
16	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	-	LC	-
17	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	-	LC	-
18	Megalaimidae	<i>Psilopogon haemocephalus</i>	Takur ungkut-ungkut	-	LC	-
19	Nectarinidae	<i>Anthreptes malaccensis</i>	Burung madu kelapa	-	LC	-
20	Nectarinidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung madu polos	-	LC	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
21	Nectarinidae	<i>Anthrheptes singalensis</i>	Burung madu belukar	-	LC	-
22	Nectarinidae	<i>Nectarinia jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-
23	Paridae	<i>Parus cinereus</i>	Gelatik batu kelabu	-	LC	-
24	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Gereja erasia	-	LC	-
25	Phasianidae	<i>Gallus gallus domesticus</i>	Ayam	-	-	-
26	Picidae	<i>Dendrocopos macei</i>	Pelatuk/ Caladi ulam	-	LC	-
27	Picidae	<i>Yungipicus moluccensis</i>	Caladi tilik	-	LC	-
28	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	-	LC	-
29	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak Kuricang	-	LC	-
30	Rallidae	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Ruak-ruak	-	LC	-
31	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	-	LC	-
32	Strigidae	<i>Strix leptogrammica</i>	Kukuk beluk	-	LC	Appendix II
HERPETOFAUNA						
1	Agamidae	<i>Calotes versicolor</i>	Bunglon taman	-	LC	-
2	Agamidae	<i>Aphaniotis fusca</i>	Kadal peninsula tanpa kuping	-	LC	-
3	Agamidae	<i>Bronchocela cristatella</i>	Bunglon jambul hijau	-	LC	-
4	Agamidae	<i>Draco melanopogon</i>	Kadal terbang	-	LC	-
5	Agamidae	<i>Draco sumatranus</i>	Kadal terbang sumatera	-	LC	-
6	Bufo	<i>Bufo melanostictus</i>	Kodok	-	NE	-
7	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tambang	-	LC	-
8	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular jali	-	NE	-
9	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular gadung	-	LC	-
10	Colubridae	<i>Boiga cynodon</i>	Ular taring kucing (Ular bajing)	-	LC	-
11	Colubridae	<i>Boiga jaspidea</i>		-	LC	-
12	Colubridae	<i>Boiga nigriceps</i>	Ular boiga merah	-	LC	-
13	Colubridae	<i>Chrysopelea paradisi</i>	Ular terbang	-	LC	-
14	Colubridae	<i>Coelognathus flavolineatus</i>	Ular sowo hitam	-	LC	-
15	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tali	-	LC	-
16	Colubridae	<i>Lycodon subannulatus</i>		-	LC	-
17	Colubridae	<i>Lycodon subcinctus</i>	Ular cecak belang	-	LC	-
18	Colubridae	<i>Xenelaphis hexagonotus</i>		-	LC	-
19	Elapidae	<i>Ophiophagus hannah</i>	King cobra	-	VU	Appendix II
20	Elapidae	<i>Naja sumatrana</i>	Kobra Sumatra	-	LC	Appendix II
21	Elapidae	<i>Bungarus candidus</i>	Weling	-	LC	-
22	Elapidae	<i>Naja sputatrix</i>	Ular sendok	-	LC	Appendix II
23	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak rumah	-	LC	-
24	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak hutan	-	LC	-
25	Gekkonidae	<i>Gekko smithii</i>	Tokek hutan	-	LC	-
26	Hylidae	<i>Hyla versicolor</i>	Katak pohon	-	LC	-
27	Lacertidae	<i>Takydromus sexlineatus</i>	Kadal rumput	-	LC	-
28	Microhylidae	<i>Microhyla fissipes</i>	Precil	-	LC	-
29	Phytonidae	<i>Python reticulatus</i>	Ular piton	-	LC	Appendix II
30	Phytonidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Ular sanca	-	LC	Appendix II
31	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang gading	-	LC	-
32	Rhacophoridae	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak pohon bergaris	-	LC	-
33	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal	-	NE	-
34	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	-	LC	Appendix II
35	Varanidae	<i>Varanus rudicollis</i>	Biawak serunai	-	DD	Appendix II
36	Viperidae	<i>Tropidolaemus wagleri</i>	Ular bulam (bandotan candi)	-	LC	-
IKAN						
1	Anabantidae	<i>Anabas testudineus</i>	Betik	-	LC	-
2	Channidae	<i>Channa striata</i>	Gabus	-	LC	-
3	Clariidae	<i>Clarias gariepinus</i>	Lele	-	LC	-
4	Cobitidae	<i>Pangio semicincta</i>	Sogomua	-	LC	-
5	Cyprinidae	<i>Barbodes gonionotus</i>	Lamasai	-	LC	-
6	Cyprinidae	<i>Cyclocheilichthys apogon</i>	Subahan	-	LC	-
7	Cyprinidae	<i>Labiobarbus fasciatus</i>	Lambak	-	LC	-
8	Cyprinidae	<i>Osteochilus hasseltii</i>	Paweh	-	LC	-
9	Cyprinidae	<i>Osteochilus microcephalus</i>	Bada	-	LC	-
10	Cyprinidae	<i>Thynnichthys polyepis</i>	Motan	-	LC	-
11	Cyprinidae	<i>Hampala macrolepidota</i>	Barau	-	LC	-
12	Cyprinidae	<i>Puntius lateristriga</i>	Tunggulubuk	-	LC	-
13	Helostomatidae	<i>Helostoma temminckii</i>	Bulan-bulan	-	LC	-
14	Osphronemidae	<i>Belontia hasseltii</i>	Keper	-	LC	-

No	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Status Perlindungan		
				PermenLHK 106	IUCN	CITES
15	Pristilipididae	<i>Pristolepis grooti</i>	Katung	-	LC	-
16	Siluridae	<i>Ompok eugeneiatus</i>	Selaiss	-	LC	-
17	Siluridae	<i>Kryptopterus limpok</i>	Selaiss	-	LC	-
18	Synbranchidae	<i>Monopterus albus</i>	Belut	-	LC	-
MAKROZOOBENTOS						
1	Achatinidae	<i>Achatina fulica</i>		-	-	-
2	Ampullariidae	<i>Pomacea canaliculata</i>		-	LC	-
3	Geometridae	<i>Cochlicella acuta</i>		-	-	-
4	Lymnaeidae	<i>Lymnaea rubiginosa</i>		-	-	-
5	Nassariidae	<i>Anentome helena</i>		-	-	-
6	Pachychilidae	<i>Tylomelania neritiformis</i>		-	-	-
7	Palaemonidae	<i>Macrobrachium lanchesteri</i>		-	LC	-
8	Planorbidae	<i>Planorbis planorbis</i>		-	LC	-
9	Pyramidellidae	<i>Odostomia scalaris</i>		-	-	-
10	Thiaridae	<i>Tarebia granifera</i>		-	LC	-
11	Viviparidae	<i>Bellamya javanica</i>		-	-	-
MAMALIA						
1	Bovidae	<i>Bubalus bubalis</i>	Kerbau	-	-	-
2	Canidae	<i>Canis familiaris</i>	Anjing	-	-	-
3	Cercopithecidae	<i>Presbytis melalophos</i>	Simpai	Dilindungi	EN	Appendix II
4	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	-	EN	Appendix II
5	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	-	EN	Appendix II
6	Cercopithecidae	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	-	VU	-
7	Cervidae	<i>Rusa unicorn</i>	Rusa	dilindungi	LC	-
8	Cervidae	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	dilindungi	LC	-
9	Cynocephalidae	<i>Cynocephalus variegatus</i>	Kubung	-	LC	-
10	Erinaceidae	<i>Echinosorex gymnura</i>	Landak berbulu	-	LC	-
11	Felidae	<i>Felis catus</i>	Kucing domestik	-	-	-
12	Hylobatidae	<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	dilindungi	EN	Appendix I
13	Hylobatidae	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang	dilindungi	EN	Appendix I
14	Hystriidae	<i>Hystrix brachiura</i>	Landak	-	LC	-
15	Lorisidae	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	dilindungi	EN	Appendix I
16	Manidae	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	dilindungi	CR	Appendix I
17	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus tanah	-	NE	-
18	Muridae	<i>Rattus argiventer</i>	Tikus sawah	-	NE	-
19	Muridae	<i>Maxomys surifer</i>	Tikus hutan	-	NE	-
20	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus belukar	-	LC	-
21	Pteropodidae	<i>Pteropus sp.</i>	Kalong	-	-	-
22	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot	-	-	-
23	Sciuridae	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	-	LC	-
24	Sciuridae	<i>Callosciurus prevostii</i>	Bajing tiga warna	-	LC	-
25	Soricidae	<i>Crocidura monticola</i>	Clurut Sunda	-	LC	-
26	Suidae	<i>Sus barbatus</i>	Babi hutan	-	VU	-
27	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	dilindungi	LC	-
28	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Tupai akar	-	DD	-
29	Tupaiaidae	<i>Tupaia tana</i>	Tupai tanah	-	LC	-
30	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	dilindungi	VU	Appendix I
31	Viverridae	<i>Hemigalus derbyanus</i>	Musang belang	-	NT	Appendix II
32	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak	-	LC	Appendix III

Keterangan:

IUCN Index	CITES Index
Not Evaluate (NE) = Tidak dievaluasi	Appendix I = Spesies langka atau terancam (butuh izin khusus untuk tujuan komersil dan umumnya dilarang)
Data Deficient (DD) = Defisiensi Informasi	
Least Concerned (LC) = Resiko Rendah	
Near Threatened (NT) = Mendekati Terancam	Appendix II = Spesies tidak langka atau terancam saat ini, namun diproyeksikan akan terancam jika tujuan komersil tidak diregulasi
Vulnerable (VU) = Rentan	
Endangered (EN) = Terancam	
Critically Endangered (CR) = Terancam Kritis	

Extinct in Wild (EW) = Punah di Alam	Appendix III = Spesies tidak terancam, namun butuh perlakuan khusus berdasarkan regulasi negara endemik flora dan fauna untuk tujuan komersil.
Extinct (EX) = Punah	

Hasil monitoring menunjukkan bahwa upaya konservasi dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh PT Rohul Sawit Industri (RSI) telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan jumlah dan keragaman flora serta fauna di kawasan konservasi. Peningkatan indeks keanekaragaman hayati serta kembalinya beberapa spesies yang sebelumnya terancam menurun menjadi bukti keberhasilan pendekatan berkelanjutan yang diterapkan perusahaan. Laporan singkat ini disusun sebagai bagian dari dokumentasi inventarisasi dan status keanekaragaman hayati, serta menjadi pelengkap dalam pelaporan Bumitama Gunajaya Agro (BGA) Group, khususnya dalam mendukung komitmen *Sustainability Policy* BGA Tahun 2022.

Seluruh kegiatan ini dijalankan mengacu pada standar *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam memastikan praktik produksi dan pengadaan minyak kelapa sawit yang berkelanjutan. Informasi lebih lanjut mengenai capaian dan inisiatif konservasi BGA Group dapat diakses melalui situs resmi RSPO serta laporan keberlanjutan Bumitama Gunajaya Agro. Capaian/Upaya konservasi BGA Group lebih lanjut dapat dilihat di website RSPO dan sustainability report Bumitama Gunajaya Agro.



PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PT ROHUL SAWIT INDUSTRI
BUMITAMA GUNAJAYA AGRO GROUP